

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *field research*. Dalam pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.<sup>1</sup> Data pembentukan kedisiplinan belajar siswa yang diperoleh dalam penelitian ini di dapatkan dari MTs Al-Furqon, Tersono, Garung Lor, Kaliwungu, Kudus.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>2</sup>

#### B. Lokasi dan Subjek Data Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Al-Furqon, Tersono, Garung Lor, Kaliwungu, Kudus dan terfokus pada pembentukan kedisiplinan belajar siswa MTs Al-Furqon tahun pelajaran 2017/2018. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam pembentukan kedisiplinan belajar siswa.

#### C. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini memperoleh dua macam sumber data antara lain:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>3</sup> Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 5.

<sup>3</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta, Ekonisia, 2005), 60.

bersifat langsung.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari wawancara meliputi:

- a. Kepala sekolah MTs Al-Furqon, Tersono, Garung Lor, Kaliwungu, Kudus.
  - b. Waka Kesiswaan Mts Al-Furqon, Tersono, Garung Lor, Kaliwungu, Kudus.
  - c. Guru Pelajaran. Dalam hal ini peneliti mengambil tiga sampel guru mata pelajaran yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak, guru mata pelajaran BK kelas VIII, dan guru BK kelas IX.
  - d. Siswa MTs Al-Furqon Tersono Garung Lor Kaliwungu Kudus.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.<sup>5</sup> Data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>6</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti yaitu:

##### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati langsung tingkah laku siswa tentang pembentukan kedisiplinan belajar siswa di MTs Al-Furqon, Tersono, Garung Lor, Kaliwungu, Kudus.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber

<sup>4</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91

<sup>5</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian*, 92.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi. Wawancara ini dilaksanakan dengan:

- a. Kepala Madrasah MTs Al-Furqon, Tersono, Garung Lor, Kaliwungu, Kudus untuk memperoleh data tentang gambaran umum pembentukan kedisiplinan belajar MTs Al-Furqon, Tersono, Garung Lor, Kaliwungu, Kudus.
  - b. Waka Kesiswaan MTs Al-Furqon, Tersono, Garung Lor, Kaliwungu, Kudus untuk memperoleh data kedisiplinan siswa.
  - c. Guru pelajaran Akidah Akhlak dan guru pelajaran BK (Bimbingan Konseling).
  - d. Siswa MTs Al-Furqon Tersono Garung Lor Kaliwungu Kudus.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal atau variabel berupa catatan atau benda-benda tertulis.<sup>9</sup> Teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari responden atau informan maupun dari perorangan.<sup>10</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, data guru, jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

#### E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dipercaya.<sup>11</sup> Pada rencana awalnya waktu penelitian ini selama

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

<sup>9</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 64.

<sup>10</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 72.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

satu bulan, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan,

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urusan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>12</sup> Dalam meningkatkan ketekunan ini peneliti membaca catatan hasil penelitian mengenai pembentukan kedisiplinan belajar siswa, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya, serta data-data yang tidak diperlukan tidak akan digunakan lagi dalam penelitian ini.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah tentang kedisiplinan belajar siswa di MTs Al-Furqon, Tersono, Garung Lor, Kaliwungu, Kudus kemudian peneliti melakukan kroscek data kepada waka kesiswaan. Sedangkan triangulasi teknik, peneliti mengecek data tentang kedisiplinan belajar siswa kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kepada siswa lalu dicek kembali dengan teknik observasi dan dokumentasi.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti foto-foto atau dokumen autentik.<sup>14</sup> Dengan menggunakan bahan referensi seperti dokumentasi foto saat penelitian, adanya rekaman wawancara dan foto siswa yang melanggar tata tertib. Maka peneliti akan lebih mudah mendapatkan data dari bahan referensi yang ada.

5. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

yang diberikan oleh pemberi data.<sup>15</sup> Untuk melakukan *member check* peneliti melakukan wawancara ulang kepada sumber data sampai data yang dihasilkan sesuai dengan data sebenarnya.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>16</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian ini analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>17</sup>

Setelah data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa kualitatif menggunakan metode-metode sebagai berikut :

### 1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>18</sup> Setelah wawancara dan observasi tentang pembentukan kedisiplinan belajar siswa di MTs Al-Furqon, Tersono, Garung Lor, Kaliwungu, Kudus, peneliti akan menulis pokok hasil penelitian yang akan digunakan untuk menunjang

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

<sup>16</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

skripsi ini serta membuat transkrip wawancara. Dan data yang tidak terpakai peneliti tidak akan menggunakannya.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>19</sup> Dalam mendisplaykan data, maka peneliti mendisplaykan dengan cara pengetikan dalam bentuk naratif agar memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3) *Conclusin Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup> Setelah data disajikan, langkah selanjutnya yaitu peneliti akan menganalisis data yang diperoleh mengenai kedisiplinan belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kemudian dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang konsep kedisiplinan belajar siswa, pelaksanaan kedisiplinan belajar siswa, dan upaya madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.